



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 290/LP-LPBK/VIII/2025

Judul : Penerapan Pijat Oksitosin Pada Ny. F Dengan Kasus Menyusui Tidak Efektif Di Ruang Cempaka RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

Nama : Lazimatul Ulfa

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 04 Agustus 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

ABSTRAK

Lazimatul Ulfa¹, Ratnawati², Yustina³

Penerapan Pijat Oksitosin Pada Ny. F Dengan Kasus Menyusui Tidak Efektif Di Ruang Cempaka RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

Pendahuluan: Produksi Air Susu Ibu (ASI) yang rendah menghambat pemberian ASI dini pada hari pertama melahirkan. Bayi tidak menerima ASI eksklusif dapat mengalami efek negative seperti penurunan berat badan dan dehidrasi. Tindakan farmakologi dan nonfarmakologi diperlukan untuk meningkatkan produksi ASI. Pijat oksitosin adalah salah satu tindakan nonfarmakologi.

Tujuan: Menyusun intervensi keperawatan pemberian pijat oksitosin pada ibu *post sc*.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan studi kasus pada ibu *post SC* di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Intervensi yang diberikan yaitu pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu *post SC* selama 3 hari dilakukan 1 hari 2 kali dengan durasi 3-5 menit.

Hasil: Hasil kelolaan Asuhan Keperawatan pada ibu *post SC* menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pijat oksitosin data yang didapatkan bayi tampak rewel, ASI tampak tidak keluar, feses sedikit berwarna gelap, bayi menolak untuk menghisap. Setelah dilakukan pijat oksitosin selama 3 hari selama 3-5 menit menunjukkan hasil bayi BAK 6-8 kali, warna feses kuning lembek, ASI keluar saat ditekan atau saat bayi menghisap, menyusui 8-12 kali dalam 24 jam.

Simpulan: Pijat oksitosin dapat meningkatkan produksi ASI bagi ibu yang menyusui tidak efektif.

Kata Kunci: *menyusui tidak efektif, Pijat oksitosin, Sectio Ceasarea*

ABSTRACT

Lazimatul Ulfa¹, Ratnawati², Yustina³

Oxytocin Massage for Mrs. F to Improve Breastfeeding Effectiveness in the Cempaka Ward, Kraton Regional Hospital, Pekalongan Regency

Introduction: Low breast milk (ASI) production can hinder early breastfeeding initiation on the first day after birth. Babies who do not receive exclusive breastfeeding may experience negative effects, such as weight loss and dehydration. Pharmacological and non-pharmacological interventions are necessary to increase breast milk production. One non-pharmacological intervention to increase breast milk production is oxytocin massage.

Purpose: This study aims to develop nursing actions to support post-cesarean mothers by providing oxytocin massage as a way to stimulate breast milk production.

Method: This study uses a case study design involving a post-cesarean mother at Kraton Regional Hospital, Pekalongan Regency. The intervention involved administering oxytocin massage to post-cesarean mothers for three days, twice daily, with each session lasting 3–5 minutes to stimulate breast milk production.

Result: The results of nursing care for the post-cesarean mother showed that before the oxytocin massage, the baby appeared fussy, breast milk had not begun to flow, the stool was slightly dark in color, and the baby refused to breastfeed. After receiving oxytocin massage for three days, 3–5 minutes per session, the results showed improvement: the baby urinated 6–8 times a day, had soft yellow stools, breast milk was released either when pressed or during suckling, and the baby breastfed 8–12 times within 24 hours.

Conclusion: Oxytocin massage can help increase breast milk production in mothers experiencing ineffective breastfeeding.

Keywords: *ineffective breast feeding, oxytocin massage, ceecarean*